

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Lima Kaum masih didominasi oleh rumah tangga yang belum berada pada kategori tahan pangan. Berdasarkan klasifikasi menggunakan indikator Proporsi Pengeluaran Pangan (PPP) dan Tingkat Kecukupan Energi (TKE), sebanyak 42% rumah tangga termasuk kategori rentan pangan, 25% kategori tahan pangan, 18% kategori rawan pangan, dan 15% kategori kurang pangan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga petani masih menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan pangan, terutama dalam memenuhi kecukupan energi anggota rumah tangga.
2. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, dan tingkat pendidikan kepala keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan status ketahanan pangan rumah tangga petani padi. Sementara itu, jumlah anggota keluarga dan akses pasar tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan memiliki keterkaitan yang lebih erat dengan ketahanan pangan dibandingkan jumlah anggota keluarga dan akses pasar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia penting dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Lima Kaum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah tangga petani, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga secara lebih efektif, sehingga kebutuhan pangan keluarga tetap dapat terpenuhi meskipun pendapatan bersifat tidak tetap. Diversifikasi sumber pendapatan juga perlu terus

dikembangkan agar rumah tangga tidak hanya bergantung pada pendapatan dari usahatani padi.

2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan ekonomi petani melalui pelatihan, pengembangan usaha tani, akses terhadap teknologi pertanian, serta kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, edukasi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan konsumsi pangan bergizi perlu terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti luas lahan, kepemilikan aset, produksi padi, pengetahuan gizi, maupun strategi coping rumah tangga dalam menghadapi kerawanan pangan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau metode analisis yang berbeda sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan rumah tangga petani.

